

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Pemutus Tali Silaturahmi (Studi Hadis Tematik)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Desember 2022



SITI KHOLISOH
NIM. 191370030

ABSTRAK

Nama: **Siti Kholisoh** NIM: **191370030**, Judul Skripsi: **Pemutus Tali Silaturahmi (Studi Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 M /2023 H.

Sering terdengar di masyarakat berbagai kasus putusnya silaturahmi dengan berbagai bentuknya. Fenomena pemutus tali silaturahmi banyak terdengar di masyarakat, terutama saat materialisme menjadi dominan. Sudah waktunya untuk saling mengunjungi dan memberi saran. Tidak diragukan lagi, tradisi silaturahmi telah mengalami perubahan, kehilangan, atau pergeseran pada saat ini.

Dari latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yaitu :
1) Bagaimana hadits menjelaskan masalah pemutus tali silaturahmi?,
2) Bagaimana bentuk kontekstualisasi hadis pemutus tali silaturahmi dalam kehidupan di Indonesia?

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui dan memahami hadis-hadis Nabi terkait pemutus tali silaturahmi, 2) Untuk memahami relevansi hadis silaturahmi dalam kehidupan di Indonesia, 3) Untuk mengetahui hadis ancaman bagi orang yang memutuskan tali silaturahmi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian yang difokuskan pada penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang menganalisis berbagai literatur yang ada relevansinya. Selain dari buku, artikel, dan jurnal penulis juga mengumpulkan hadis dari aplikasi pencari hadis dan meneliti hadis langsung dari kitab aslinya.

Kesimpulan pada skripsi ini adalah Memutuskan tali silaturahmi merupakan salah satu perbuatan tercela dan termasuk dalam perbuatan dosa besar. Dalam Al- Qur'an dan hadis sudah sangat jelas Allah dan rasul-Nya tidak menyukai perbuatan tersebut. Melihat pada zaman modern ini banyak ditemukan perpecahan tidak peduli dengan hubungan silaturahmi. Seperti tidak saling membutuhkan satu sama lain.

Kata kunci: *Pemutus Tali Silaturahmi, Hadis*

ABSTRACT

Name: **Siti Kholisoh** NIM: **191370030**, Thesis Title: **Relationship Breakers (Thematic Hadith Study)**. Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444/2023.

Often heard in the community various cases of broken friendship with various forms. The phenomenon of breaking friendship ties is widely heard in society, especially when materialism becomes dominant. It's time to visit each other and give advice. Undoubtedly, the silaturahmi tradition has undergone changes, losses, or shifts at this time.

From this background, there are formulations of the problem, namely: 1) How does the hadith explain the problem of breaking friendship ties?, 2) What is the form of contextualization of hadith breaking friendship ties in Indonesian life?

The aims of the authors in conducting this research are: 1) To know and understand the hadiths of the Prophet regarding breaking ties of friendship, 2) To understand the relevance of hadiths of friendship in life in Indonesia, 3) To know the hadiths of threats to people who break ties of friendship.

The method used in this research is qualitative research or research focused on library research which analyzes various relevant literature. Apart from books, articles, and journals, the author also collects hadiths from hadith search applications and researches hadiths directly from the original book.

The conclusion of this thesis is that breaking ties of friendship is a disgraceful act and is considered a grave sin. In the Al-Qur'an and Hadith it is very clear that Allah and His Messenger do not like these actions. Looking at this modern era, there are many divisions regardless of friendly relations. It's like they don't need each other.

Keywords: *Relationship Breakers, Hadith*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرُ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubur dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal

kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

**PEMUTUS TALI SILATURAHIM
(STUDI HADIS TEMATIK)**

Oleh:

SITI KHOLISOH
NIM: 191370030

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A
NIP. 195805191985031003

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007

Ketua

Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP: 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Siti Kholisoh**, NIM: **191370030** dengan judul skripsi ***Pemutus Tali Silaturahmi (Studi Hadis Tematik)*** telah diajukan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 08 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Desember 2022

Sidang Munaqoshah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 19720202 199903 1 004

Sekretaris Merangkap Anggota,

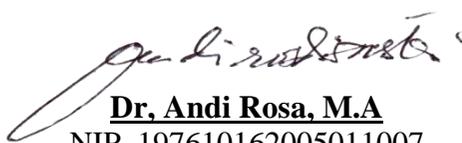


Verry Mardiyanto, M.A

NIP. 199302092019031013

Anggota,

Penguji I



Dr. Andi Rosa, M.A

NIP. 197610162005011007

Penguji II



Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

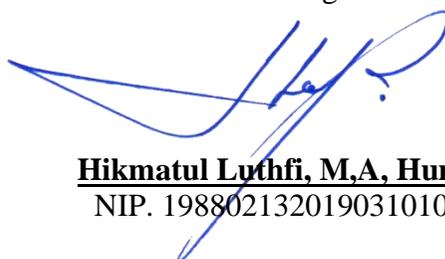
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A

NIP. 195805191985031003

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A, Hum

NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras dan waktu yang telah diberikan. Saya tahu betul bagaimana mereka mensupport keinginan saya dengan kerja keras mereka hujan kehujan panas kepanasan demi memenuhi kebutuhan saya. Mereka adalah orang tua terbaik rela melakukan apa pun untuk anaknya dan tidak pernah mengeluh sedikitpun. Semoga Allah membalas semua ketulusan cinta dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk saya dan semoga Allah mengangkat derajat mereka di dunia maupun di akhirat.

juga tidak lupa kepada para guru tercinta terima kasih atas setiap doadoanya selama ini hingga saya bisa menyelesaikan semua ini. Seorang murid tidak akan bisa melakukan apapun meskipun dengan kelebihan yang dimiliki jika tanpa ridho seorang guru. Terima kasih untuk sahabat, teman seperjuangan yang ikut membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan semua ini.

MOTTO

*“Dan aku belum pernah kecewa dalam
berdoa kepadamu, Ya Tuhanku”.*

(Qs. Maryam; 4)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Kholisoh lahir pada 03 Juli 2001, di desa Citorek Tengah, kecamatan Cibeer, kabupaten Lebak, provinsi Banten, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Dedih dan Ibu Enay.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Citorek Tengah. Lalu melanjutkan Pendidikan SMP-SMA di Pondok Pesantren Modern Nurul Madany dan tamat pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan belajar bahasa arab dan inggris di kampung Inggris Pare Al-Azhar dan Ella Kediri Jawa Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Starata 1.

Selama kuliah Penulis mengikuti organisasi baik internal maupun eksternal diantaranya:

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Ilmu Hadis, sebagai Anggota Bidang Pemberdaya Perempuan pada tahun 2020-2021
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), sebagai anggota bidang eksternal pada tahun 2020-2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul **“Pemutus Tali Silaturahmi (Studi Hadis Tematik)”** yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadist, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP.d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A, Hum.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah

membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan

6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan mendidik dengan baik. Motivasi dan pesan-pesannya yang selalu menjadi dorongan terbesar agar terus maju dalam kehidupan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati, selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 08 Desember 2022

Siti Kholisoh
NIM: 191370030

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN SILATURAHIM DAN HADIS TEMATIK	
A. Gambaran Silaturahmi.....	16
1. Pengertian Silaturahmi	16
2. Silaturahmi dan Silaturahmi	19
3. Hukum Silaturahmi.....	20
4. Adab-Adab Silaturahmi	22
5. PenyebabTerputusnya Silaturahmi	26

6. Klasifikasi Hadis Silaturahmi	35
B. Metode Tematik	37
1. Pengertian Metode Hadis Tematik.....	37
2. Langkah-Langkah Metode Tematik	39
BAB III HADIS TEMATIK PEMUTUS SILATURAHIM	
A. Hadis Hakikat Silaturahmi.....	41
B. Hadis Larangan Memutus Silaturahmi	43
C. Hadis Ancaman Bagi Pemutus Tali Silaturahmi	47
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS-HADIS PEMUTUS TALI SILATURAHIM	
A. Hadis Pemutus Tali Silaturahmi	57
B. Perbuatan yang Tergolong Memutus Tali Silaturahmi.....	78
C. Aplikasi Pemahaman Hadis Silaturahmi Terhadap Konteks Kehidupan di Indonesia.....	91
D. Relevansi Hadis Silaturahmi dalam Konteks Kehidupan Saat Ini	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	